

ABSTRAK

Pencurian dengan pemberatan diatur dalam KUHP Pasal 363 adalah pencurian biasa yang dalam pelaksanaannya disertai keadaan yang memberatkan. Dalam hal ini, majelis hakim dituntut untuk mewujudkan keadilan dan kepastian hukum terhadap semua pihak. Sebagaimana dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 32/Pid.B/2019/PN.Kwg, yang memutus empat orang terdakwa tindak pidana pencurian dengan pemberatan di Karawang, dengan putusan yang sepenuhnya belum mewujudkan kepastian hukum. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui kepastian hukum sanksi pidana dalam penjatuhan pidana terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan pemberatan ditinjau dari Pasal 363 ayat 1 butir 3, 4 dan 5 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan pertimbangan Hakim terhadap Putusan Nomor : 32/Pid.B/2019/Pn.Kwg. Metode penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif. Hasil dari penelitian ini adalah kepastian hukum dalam penjatuhan sanksi terhadap terdakwa pencurian dengan pemberatan belum sepenuhnya diterapkan dan pertimbangan hakim dalam menjatuhkan sanksi belum sesuai karena majelis hakim tidak mengacu pada peraturan terkait dengan pengulangan tindak pidana sebagai pemberatan hukuman.

Kata Kunci : Pencurian Dengan Pemberatan, Tindak Pidana, Kepastian Hukum



ABSTRACT

Theft with weights regulated in Article 363 of the Criminal Code is ordinary theft which in its implementation is accompanied by aggravating circumstances. In this case, the panel of judges is required to realize justice and legal certainty for all parties. As in the Supreme Court's Decision Number 32/Pid.B/2019/PN.Kwg, which decided four defendants of the crime of theft with weight in Karawang, with a decision that did not fully realize legal certainty. The purpose of this paper is to find out the legal certainty of criminal sanctions in imposing criminal penalties against perpetrators of the crime of theft by weighting in terms of Article 363 paragraph 1 points 3, 4 and 5 of the Criminal Code and the judge's consideration of Decision Number: 32/Pid. B/2019/Pn. Kwg. The research method uses qualitative methods with a normative juridical approach. The results of this study are that legal certainty in imposing sanctions on defendants of theft with weights has not been fully implemented and the judge's considerations in imposing sanctions are not appropriate because the panel of judges does not refer to regulations related to repetition of criminal acts as a weighting sentence.

Keywords : Theft with Weight, Crime, Legal Certainty

